

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari suhan bersinambungan yang diberikan pada Ny. L yang dimulai dari persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan: nn

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. L dilaksanakan secara berkesinambungan melalui sembilan kali kunjungan ANC (TM I dua kali, TM II dua kali, TM III lima kali), sehingga melebihi standar minimal kunjungan. Pelayanan antenatal diberikan secara komprehensif dengan penerapan pelayanan ANC terpadu 14T, meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi dan denyut jantung janin, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan urine protein, pemeriksaan urine reduksi, serta konseling dan tatalaksana kasus bila diperlukan. Pemeriksaan USG dilakukan secara terencana pada TM 1 sebanyak 1 kali, dan TM 3, 2 kali hal tersebut dilakukan untuk memastikan usia kehamilan, kondisi janin, jumlah cairan ketuban, letak plasenta, dan estimasi berat janin, terutama pada trimester III sebagai persiapan persalinan.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L berlangsung secara fisiologis dengan kala I fase aktif dari pembukaan 4–10 cm selama 8 jam 30 menit, kala II selama 20 menit, kala III selama 5 menit dengan penerapan Manajemen Aktif Kala

III, serta pemantauan kala IV tanpa komplikasi. Selama kala I, diberikan terapi komplementer berupa latihan menggunakan *gymball* untuk membantu meningkatkan kenyamanan ibu, mengurangi nyeri persalinan, memperbaiki posisi dan penurunan kepala janin, serta memperlancar kemajuan persalinan. Seluruh proses persalinan dilaksanakan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN), dengan hasil akhir kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. L dilaksanakan melalui empat kali kunjungan nifas (KF) sesuai standar pelayanan nifas. Pemantauan meliputi involusi uterus, pengeluaran lokia, tanda-tanda vital, proses laktasi, serta kondisi psikologis ibu. Pada kunjungan nifas kedua (KF 2), diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin yang bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin sehingga dapat meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI, mempercepat involusi uterus, serta meningkatkan kenyamanan dan relaksasi ibu. Berdasarkan hasil evaluasi, masa nifas berlangsung normal tanpa tanda bahaya, sehingga asuhan nifas dinilai sesuai standar dan berkesinambungan.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. L dilakukan melalui tiga kali kunjungan neonatal, yaitu KN 1 pada usia 6 jam, KN 2 pada usia 6 hari, dan KN 3 pada usia 21 hari, sesuai standar waktu kunjungan neonatal. Asuhan meliputi pemantauan adaptasi fisiologis, pemberian vitamin K, imunisasi, serta pemeriksaan lanjutan. Pada kunjungan neonatal dilakukan pemeriksaan Penyakit Jantung Bawaan (PJB) melalui skrining saturasi oksigen (SpO_2) dan pemantauan denyut jantung

bayi sebagai upaya deteksi dini kelainan jantung kongenital, serta pengambilan sampel Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) untuk mendeteksi gangguan fungsi tiroid sejak dini guna mencegah gangguan tumbuh kembang. Hasil evaluasi menunjukkan bayi dalam kondisi sehat tanpa tanda bahaya neonatal, sehingga asuhan bayi baru lahir dinilai sesuai standar dan berkesinambungan dengan asuhan nifas.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil KIAB ini sebagai bahan pembelajaran untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Midwifery Care*) serta manfaatnya dalam meningkatkan mutu asuhan.

2. Bagi Instansi

Diharapkan Puskesmas Cengkareng mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui penguatan sistem pelayanan dan pencatatan yang terintegrasi, pengaturan alur kunjungan yang berkesinambungan, serta kebijakan yang memfasilitasi kesinambungan asuhan dari kehamilan hingga bayi baru lahir.

3. Bagi Klien (Ibu dan Keluarga)

Diharapkan ibu dan keluarga mempertahankan kepatuhan terhadap jadwal kunjungan pelayanan kebidanan karena asuhan kebidanan berkesinambungan memberikan manfaat berupa pemantauan kesehatan ibu dan bayi secara optimal serta

pencegahan komplikasi. Ibu dan keluarga juga diharapkan aktif menyampaikan keluhan agar asuhan dapat diberikan secara tepat dan berkelanjutan.

4. Bagi Bidan/Profesi

Diharapkan bidan terus meningkatkan penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan menjaga kesinambungan komunikasi, tindak lanjut, dan pendokumentasian asuhan. Bidan juga diharapkan mampu mengantisipasi kendala kontinuitas asuhan, seperti keterbatasan waktu dan kesinambungan kunjungan, melalui perencanaan asuhan yang sistematis sehingga manfaat asuhan dapat dirasakan secara optimal oleh ibu dan bayi.

